


**Rekapitulasi Kejadian**

Penyakit	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
<b>Chikungunya</b>	Jawa Tengah	1	15	0
	Sumatera Utara	1	10	0
	Bali	2	25	0
<b>Dengue</b>	Jawa Barat	1	1	1
	Nusa Tenggara Barat	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
	Riau	2	4	2
	Gorontalo	1	1	1
	Sulawesi Selatan	1	1	1
<b>Diare Akut</b>	Sumatera Utara	1	1	1
	Jawa Tengah	1	4	0
	Nusa Tenggara Barat	1	17	0
	Nusa Tenggara Timur	1	10	0
	Sulawesi Selatan	2	29	0
	Lampung	1	12	0
	Kalimantan Tengah	1	4	0
	Bali	1	7	0
	Kepulauan Riau	1	7	0
	<b>Keracunan Pangan</b>	Kalimantan Timur	1	30
<b>Leptospirosis</b>	Jawa Tengah	1	2	1
	Jawa Timur	1	1	1
	Di Yogyakarta	1	3	1
<b>Pneumonia</b>	Sumatera Utara	3	3	3
<b>Meningitis/ Encephalitis</b>	Jawa Barat	1	2	1
<b>Suspek Campak</b>	Sumatera Selatan	1	1	1
<b>Malaria</b>	Gorontalo	3	3	3
<b>Pertusis</b>	Kalimantan Utara	1	1	1
	Banten	1	1	1
<b>Tetanus</b>	Jawa Tengah	1	1	1



## Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
<b>Chikungunya, Malaria, dan Dengue</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.</li> <li>❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.</li> <li>❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.</li> <li>❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.</li> </ul>
<b>Suspek Campak/ Campak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Lengkapi imunisasi campak atau MR sesuai jadwal, terutama pada anak-anak.</li> <li>❖ Jaga kebersihan diri dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.</li> <li>❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, serta gunakan masker jika sedang sakit.</li> <li>❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala campak (demam, ruam merah, batuk, pilek, mata merah).</li> <li>❖ Istirahat di rumah jika mengalami gejala untuk mencegah penularan ke orang lain.</li> <li>❖ Ventilasi rumah yang baik agar udara tetap bersih dan sirkulasi lancar.</li> </ul>
<b>Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis dan Hantavirus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.</li> <li>❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.</li> <li>❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.</li> <li>❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.</li> <li>❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.</li> </ul>
<b>Pneumonia</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Lengkapi imunisasi (campak, DPT, Hib, PCV).</li> <li>❖ Jaga kebersihan tangan dan lingkungan rumah.</li> <li>❖ Hindari asap rokok dan polusi udara.</li> <li>❖ Segera ke fasilitas kesehatan bila mengalami batuk, napas cepat/sesak, dan demam.</li> <li>❖ Berikan ASI eksklusif pada bayi.</li> </ul>
<b>Diare Akut</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air.</li> <li>❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman.</li> <li>❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang.</li> <li>❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.</li> <li>❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)</li> </ul>
<b>Keracunan Pangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.</li> <li>❖ Masak makanan hingga matang sempurna.</li> <li>❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.</li> <li>❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.</li> <li>❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.</li> </ul>



**Pencegahan Bagi Masyarakat**

Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
<b>Pertusis</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Lengkapi imunisasi pertusis (DPT/DTaP/Tdap), termasuk booster.</li><li>❖ Ibu hamil dianjurkan menerima vaksin Tdap untuk melindungi bayi.</li><li>❖ Segera periksa bila batuk berlangsung lebih dari dua minggu atau disertai batuk rejan.</li><li>❖ Gunakan masker dan hindari kontak dengan bayi saat mengalami batuk.</li><li>❖ Terapkan etika batuk dan cuci tangan secara teratur.</li><li>❖ Ikuti pengobatan dan isolasi sesuai rekomendasi tenaga kesehatan.</li></ul>
<b>Tetanus</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Pastikan mendapatkan imunisasi tetanus lengkap dan lakukan booster sesuai jadwal.</li><li>❖ Segera bersihkan luka dengan air bersih dan antiseptik untuk mencegah infeksi.</li><li>❖ Hindari penggunaan alat yang tidak steril saat memotong, menusuk, atau melakukan tindakan pada tubuh.</li><li>❖ Gunakan alas kaki dan pelindung tangan saat bekerja di kebun, tanah, atau lingkungan kotor.</li><li>❖ Jika mengalami luka tusuk, luka dalam, atau luka kotor, segera periksakan diri ke fasilitas kesehatan.</li><li>❖ Ibu hamil perlu memastikan imunisasi tetanus untuk melindungi ibu dan bayi dari tetanus.</li></ul>
<b>Meningitis/ Encephalitis</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Lengkapi vaksinasi yang direkomendasikan (mis. meningokokus, Hib, pneumokokus).</li><li>❖ Hindari berbagi alat makan/minum dan kontak dekat dengan orang bergejala.</li><li>❖ Segera ke fasilitas kesehatan bila ada demam tinggi, kaku leher, penurunan kesadaran.</li><li>❖ Terapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta kebersihan tangan.</li><li>❖ Gunakan masker di situasi berisiko penularan droplet.</li></ul>